



## **PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN POP-UP BOOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG P4K DI POSKESDES KRAMAT JAYA**

**Sudarmi<sup>1</sup>, Aulia Ramadan<sup>2</sup>, Siti Halimatusyaadiyah<sup>3</sup>, Fachrudi Hanafi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Kebidanan Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

### **Abstrak**

Data Kabupaten Lombok Barat, angka kematian ibu tahun 2019 mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 tercatat 6 kasus kematian ibu. Untuk menangani rendahnya cakupan penanganan komplikasi oleh tenaga kesehatan pemerintah mencanangkan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) yang bertujuan untuk memantau kehamilan menuju persalinan yang aman dan selamat. *Pop up book* dapat digunakan sebagai media edukasi dalam melakukan edukasi kesehatan. *Pop up book* merupakan pop-up materi yang disajikan berupa gambar yang menarik karena terdapat bagian-bagian yang bila dibuka, berubah atau menimbulkan kesan yang timbul. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *pop-up book* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang P4K. Penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* dengan rancangan dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Posyandu Kramajaya sebanyak 60 orang dan sampel sebanyak 30 responden. Analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dari hasil univariat menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum pendidikan kesehatan dengan katagori baik 4 orang (13,3%), dan sesudah katagori baik 22 orang (73,3%). Sikap ibu hamil tentang P4K sebelum positif 15 orang (50%), dan sesudah sikap positif 18 orang (60%). Uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dengan nilai *P-value* tingkat pengetahuan sebesar 0,000 dan *P-value* sikap ibu hamil sebesar 0,083 ( $P < 0,05$ ). Pendidikan kesehatan menggunakan *pop-up book* tentang P4K berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan namun tidak berpengaruh terhadap sikap ibu hamil.

Kata Kunci : Pendidikan ; *Pop-Up Book* ; Pengetahuan ; Sikap ; P4K

## **THE EFFECT OF THE PROVISION OF HEALTH EDUCATION USING POP-UP BOOK ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT WOMEN ABOUT P4K AT POLINDES KRAMAT JAYA**

### **Abstract**

West Lombok Regency data, the maternal mortality rate in 2019 has increased. In 2019 there were 6 cases of maternal deaths. To deal with the low coverage of complications handling by health personnel, the government has launched a delivery planning and prevention of complications (P4K) program which aims to monitor pregnancies leading to safe and secure deliveries. Pop up books can be used as educational media in conducting health education. Pop-up book is a pop-up material that is presented in the form of interesting pictures because there are parts that when opened, change or give rise to the impression that arises. To determine the effect of providing health education using pop-up books on the level of knowledge and attitudes of pregnant women about P4K. This research is a quasi-experimental research with a one-group pretest-posttest design. This research was conducted in June 2021. The population of this study were 60 pregnant women in Posyandu Kramajaya and a sample of 30 respondents. Analysis of the data using the Wilcoxon Signed Rank Test. Univariate result shows that knowledge of pregnant women before health education is in good category 4 people (13,3%), and after good category 22 people (73.3%). The attitudes of pregnant women about P4K before were positive 15 people (50%), and after a positive attitude 18 people (60%). Wilcoxon Signed Rank Test analysis test. With a P-value of knowledge level of 0.000 and a P-value of pregnant women's attitudes of 0.083 (P

<0.05). Health education using a pop-up book about P4K has an effect on increasing knowledge but has no effect on the attitude of pregnant women.

Keywords : Education; Pop-Up Book ; Knowledge ; Attitude ; P4K

## **Pendahuluan**

Ancaman kematian maternal masih menjadi masalah utama di negara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) sebanyak 830 wanita hamil dan melahirkan meninggal setiap harinya dan terbesar terjadi di negara berkembang, seperti negara di kawasan Afrika, Haiti, Guyana, Bolivia, Nepal, Myanmar, India dan Indonesia (WHO, 2017)<sup>15</sup>. Menurut Ketua Komite Ilmiah Internasional Family Planning and Reproductive Health Health (ICIFPRH) Meiwita Budhiansana, hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. (Susiana, 2019)<sup>14</sup>

Berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, jumlah kasus kematian ibu di Provinsi NTB selama tahun 2019 adalah 97 kasus, sedikit menurun dibandingkan tahun 2018 dengan jumlah kematian ibu 99 kasus. (Profil Kesehatan Provinsi NTB, 2019). Oleh karena itu untuk menangani rendahnya cakupan penanganan komplikasi oleh tenaga kesehatan pemerintah mencanangkan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) yang bertujuan untuk memantau kehamilan menuju persalinan yang aman dan selamat dengan sarannya adalah seluruh ibu hamil (Depkes, 2008)<sup>4</sup>.

Berdasarkan PWS KIA Puskesmas Narmada tahun 2020 cakupan K1 sebanyak 104% dari target 100% dan cakupan K4 sebanyak 96% dari target 98%. Kemudian untuk cakupan perencanaan persalinan sebanyak 104%, persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 96%, cakupan rencana ber-KB pasca persalinan 89,40%, dan yang ber-KB pasca persalinan 65,28%, dan cakupan untuk kunjungan nifas 91%. Dan angka kejadian komplikasi maternal di puskesmas narmada ditemukan sebanyak 89,40%. (PWS KIA Desember 2020). Polindes Kramat Jaya merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Narmada dengan ibu hamil terbanyak dan angka kejadian komplikasi yang cukup tinggi yaitu 32 kasus selama tahun 2020.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan tanggal 10 April 2021 di Poli KIA Puskesmas Narmada dan di posyadu Kramat Jaya Lauk dari 20 kunjungan ANC didapat 15 ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah tentang P4K dan 5 ibu hamil memiliki sikap yang kurang tentang P4K belum menempel stiker P4K hanya ditaruh dibagian depan buku KIA, Ibu juga mengatakan kurangnya informasi tentang P4K yang didapatkan dari petugas kesehatan. Dari hasil survey pendahuluan yang di dapatkan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang P4K masih terbilang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria (2010) di Puskesmas Sidoharjo tentang hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap upaya pencegahan komplikasi kehamilan didapatkan (13%) ibu hamil yang mengetahui tentang P4K, dan (22%) ibu hamil lainnya tidak mengetahui dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan dan merasa tidak perlu mengetahui.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Retno Heru dkk menunjukkan alat bantu yang digunakan sebatas buku KIA dan belum menggunakan alat bantu yang lain. Informasi yang

diberikan sebatas pada keluhan yang disampaikan oleh ibu hamil. Hambatan yang paling sering ditemui bidan adalah sulitnya ibu hamil memahami informasi yang diberikan bidan.(Heru et al., 2017)<sup>6</sup>.

Pop up book dapat digunakan sebagai media edukasi dalam melakukan edukasi kesehatan. Dzuanda (2013) mengatakan Pop up book merupakan pop-up materi yang disajikan berupa gambar yang menarik karena terdapat bagian-bagian yang bila dibuka, berubah atau menimbulkan kesan yang timbul (Adelila & Prawoto, 2018). Daryanto (2013;) menyebutkan bahwa informasi yang disajikan melalui gambar, 65% dari informasi tersebut akan terserap dengan baik oleh sasaran sedangkan apabila informasi disampaikan melalui suara maka informasi tersebut bisa diserap dengan baik hanya sebesar 40%.

Jadi, dari masalah yang di uraikan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan *Pop-Up Book* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang P4K”.

## Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Quasi Eksperimental Design dengan *Pretest-Posttest Design* yaitu Penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (Pretest) yang memungkinkan menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu, adalah *pop-up book*, dan kuesioner baku. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2021. Metode yang digunakan untuk menentukan responden adalah menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi yaitu tinggal desa kramajaya di wilayah kerja Puskesmas Narmada, bersedia menjadi responden dalam penelitian, dan ibu yang sedang hamil trimester II, dan kriteria eksklusi yaitu ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis. Populasi studi penelitian ini adalah ibu hamil. Sampel dengan jumlah 30 orang dengan kelompok intervensi 30 orang. Pada penelitian ini variabel independen adalah pendidikan kesehatan dengan *pop-up book* dan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan dan sikap. Pengolahan data dilakukan dalam tahap-tahap *editing, scoring, coding, dan tabulating*. Selain itu dikumpulkan pula variabel tentang karakteristik (umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas) analisa data yang dilakukan yaitu analisa bivariat dilakukan analisis data menggunakan tehnik analisis statis non parametik Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Dan Paritas Di Wilayah Kerja Poskesdes Kramat Jaya.

No	Karakteristik Ibu	N	%
1	<b>Umur (tahun)</b>		
	<20 tahun	6	20
	20-35 tahun	18	60
	>35 tahun	6	20
	<b>Total</b>	30	100

2	<b>Pendidikan</b>		
	Tidak sekolah	1	3,3
	SD	12	40
	SMP	10	33,3
	SMA	6	20
	PT	1	3,4
	<b>Total</b>	30	100
3	<b>Pekerjaan</b>		
	Tidak Bekerja	28	93,3
	Bekerja	2	6,7
	<b>Total</b>	30	100
4	<b>Paritas</b>		
	1	9	30
	2-4	17	56,7
	>4	4	13,3
	<b>Total</b>	30	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 18 orang (60%), sekolah dasar 18 orang (40%), tidak bekerja 28 orang (93,3%), dan jumlah paritas multigravida sebanyak 17 orang (56,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Menggunakan Media Pop-Up Book Di Wilayah Kerja Poskesdes Kramat Jaya

No	Kriteria Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
		N	%	N	%
1	Baik	4	13,3	22	73,3
2	Cukup	11	36,7	8	26,7
3	Kurang	15	50	0	0
	<b>Total</b>	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden intervensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *pop-up book* (pre-test) responden paling banyak pada katagori kurang 15 orang (50%). Sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (post-test) nilai tingkat pengetahuan paling banyak pada katagori baik 22 orang (73,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Menggunakan Media Pop-Up Book Di Wilayah Kerja Poskesdes Kramat Jaya

No	Kriteria Sikap	Sebelum		Sesudah	
		N	%	N	%
1	Positif	15	50	18	60
2	Negatif	15	50	12	40
	<b>Total</b>	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop-up book* (pre-test) memiliki sikap yang sama positif dan negatif 15 orang (50%). Sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (pos-test) paling banyak sikap positif sebanyak 18 orang (60%).

Tabel 4. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan *Pop-Up Book* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang P4K Di Poskesdes Kramat Jaya

No	Variabel	N	Mean Rank	P Value
1	Pengetahuan ibu hamil tentang P4k	30	3,00	0,000

Berdasarkan hasil Uji Statistik diatas diketahui bahwa nilai  $P$  value  $0,000 < 0,05$  dimana sesuai dasar pengambilan keputusan pada Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* bahwa jika  $P < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *pop-up book* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang P4K.

Hal ini dikuatkan oleh penelitian Djatiningsih dan Wahyuningsih (2011) upaya penurunan kematian ibu dan bayi, dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui Program, perencanaan, persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). Melalui kegiatan P4K, ibu, keluarga dan masyarakat diberdayakan untuk meningkatkan kemandirian, antara lain dengan membuat perencanaan persalinan dan mengetahui tanda-tanda bahaya pada P4K adalah suatu kegiatan dikeluarga dan masyarakat yang difasilitasi oleh bidan dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya komplikasi pada saat hamil, bersalin dan nifas.

Tabel 4. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan *Pop-Up Book* terhadap sikap Ibu Hamil Tentang P4K Di Poskesdes Kramat Jaya

No	Variabel	N	Mean Rank	P Value
1	Sikap ibu hamil tentang P4k	30	2,00	0,083

Berdasarkan hasil Uji Statistik diatas diketahui bahwa nilai  $P$  value  $0,083 > 0,05$  dimana sesuai dasar pengambilan keputusan pada Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* bahwa jika  $P > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *pop-up book* terhadap sikap ibu hamil tentang P4K.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek. Menurut teori salah satu yang mempengaruhi sikap adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki (Notoadmojo 2012). Hasil penelitian ini berbeda dengan teori. Dari hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Azwar (2012) bahwa hasil yang belum baik pada responden dipengaruhi oleh beberapa faktor bahwa sikap dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, emosional. Ditinjau dari lingkungan dapat mempengaruhi sikap responden tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil, hal ini

karena sikap dipengaruhi oleh orang-orang yang berada disekitar yaitu orang-orang yang dianggap penting bagi individu seperti: suami, orangtua, keluarga, tenaga kesehatan dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan teori Wawan (2010) mengemukakan bahwa dukungan sosial yang didapatkan para ibu hamil terdiri atas 3 pihak yaitu pasangan, keluarga, dan tenaga kesehatan.

## Kesimpulan

Karakteristik responden sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 18 orang (60%), responden rata-rata berada pada tingkat pendidikan yaitu sekolah dasar sebanyak 18 orang (40%), responden paling banyak pada katagori tidak bekerja 28 orang (93,3%), dan jumlah paritas juga menunjukkan rata-rata multigravida sebanyak 17 orang (56,7%). Berdasarkan intervensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *pop-up book* (pre-test) responden paling banyak pada katagori kurang 15 orang (50%). Sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (pos-test) nilai tingkat pengetahuan paling banyak pada katagori baik 22 orang (73,3%) dengan P-value (0,000)  $< \alpha$  (0,05). Dan pada sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop-up book* (pre-test) memiliki sikap yang sama positif dan negatif 15 orang (50%). Sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (pos-test) paling banyak sikap positif sebanyak 18 orang (60%) dengan P-value (0,083)  $> \alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *pop-up book* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang P4K (P-value 0,000), dan tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *pop-up book* terhadap sikap ibu hamil tentang P4K (P-value 0,083).

## Daftar Pustaka

1. Asmuji dkk. 2018. Promosi Kesehatan Untuk Perawat di Rumah Sakit dan Puskesmas. Yogyakarta : Pustaka Panasea
2. Badan Pusat Statistika. Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia. Jakarta: Bapenas; 2017
3. Bluemel & Taylor. 2012. *Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC.
4. Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker : dalam Rangka Mempercepat Penurunan AKI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
5. Dikes NTB. 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kemenkes RI.
6. Heru, R., Hasanbasri, M., & Hakimi, M. (2017). Konseling ibu hamil pada bidan praktik swasta dan puskesmas di Kabupaten Bantul. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*.
7. Montung, V., Adam, S., & Manueke, I. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(1), 44–49.
8. Masturoh Imas & Anggita Nauri. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
9. Perencanaan, Pengambilan Keputusan Klinis Dalam P4K (Program Perencanaan Persalinan

dan Pencegahan Komplikasi) di Daerah Pesisir Pantai Amal Lama Tarakan, (2018). *Pendahuluan*. 1(2), 160–169.

10. Rahmaningrum, F. (2012). *Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III Gemolong Sragen Tahun 2012 Karya Tulis Ilmiah Gemolong Sragen*.
11. Rosyihan Hendrawan Muhammad. 2019. *Manajemen Pengetahuan*. Malang: UB Press
12. Suyanto, Imam. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima
13. Susilowati Dwi. 2016. *Promosi Kesehatan*. Jakarta. Kementrian Kesehatan RI
14. Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya*.
15. World Health Organization World Health Statistic: Monitoring Health for the SDGs (Sustainable Development Goals). Geneva: WHO; 2017.